

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu hal yang tidak terlepas dari kehidupan manusia saat ini. Komunikasi hadir sebagai penghubung antara manusia dengan lingkungan sosialnya. Sama dengan halnya bernafas komunikasi menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam masyarakat¹. Komunikasi adalah kebutuhan dasar untuk kelangsungan hidup manusia. Sebagai tujuan terbesar masyarakat, kita harus terus berinovasi dengan perkembangan teknologi. Hal ini dilakukan agar setiap orang dapat lebih beradaptasi untuk menerima informasi yang berguna bagi kehidupannya. Dengan komunikasi dapat menentukan kedinamisan suatu organisasi. Komunikasi sangat berperan penting dalam sebuah organisasi, komunikasi sendiri menjadi kekuatan utama dalam membangun organisasi membuat sistem yang dinamis untuk membantu suatu kerjasama dalam mencapai suatu tujuan organisasi. Dalam organisasi memerlukan pola komunikasi yang baik sehingga dapat terjadi interaksi yang membuat karyawan lebih aktif dalam beraktivitas. Bahkan dalam komunikasi organisasi itu sendiri, prinsip utama dalam sebuah organisasi adalah bertahan (survive), dan organisasi harus berevolusi (evolve)².

Dalam organisasi komunikasi yang dilakukan dapat menciptakan suasana lingkungan menjadi lebih tenang. Meningkatkan kinerja karyawan dapat dicapai melalui penggunaan komunikasi yang efektif. Organisasi ingin menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara pemimpin dan anggota karena kepemimpinan mempengaruhi motivasi para anggotanya untuk bekerja secara maksimal. Pemimpin mengarahkan, memperluas, dan mengubah upaya para anggotanya sehingga mereka bekerja dengan baik dan mencapai tujuan organisasi. Tanpa

¹ Asriadi, A. (2020). Komunikasi Efektif Dalam Organisasi. *RETORIKA: Jurnal Kajian munikasi dan Penyiaran Islam*, 2(1), hlm.36.

² Goncalves, S. F. S. (2019). Pola Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan di Gajayana TV. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 8(1), 150-157.

kepemimpinannya yang baik maka tujuan dan hubungan perseorangan dan organisasi menjadi biasa dan tidak tepat sasaran sehingga kondisi ini menimbulkan kurangnya efektivitas dan efisiensi sehingga mengganggu kegiatan organisasi dalam mencapai target maupun sasarnya.

Kinerja adalah hasil dari pekerjaan yang dilakukan seseorang dalam menyelesaikan tanggung jawab. Kinerja dapat diukur dari tingkat keberhasilan seorang karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh sekelompok orang dalam sebuah organisasi³. Kinerja karyawan menjadi bagian yang penting bagi sebuah organisasi hal ini dikarenakan kinerja karyawan ialah aspek utama penentu sebuah pencapaian dalam suatu organisasi, maka komunikasi yang terjalin dalam organisasi harus efektif, Apabila komunikasi tidak berjalan dengan efektif, dapat timbul masalah antara karyawan yang berpotensi mengakibatkan penurunan kinerja mereka dalam sebuah organisasi yang mana saat ini organisasi atau perusahaan memiliki pesaing yang sangat tinggi sehingga kinerja karyawan berperan pokok dalam sebuah organisasi, seperti organisasi dalam suatu industri televisi.

Perkembangan industri media massa semakin cepat di era globalisasi, dan berbagai jenis media bermunculan, terutama di bidang media elektronik. Munculnya berbagai macam stasiun televisi pada awalnya hanya fokus satu instansi yaitu instansi nasional, kini swastapun berkembang dengan sangat pesat. Berikut stasiun televisi swasta yang ada di Indonesia dari RCTI, SCTV, ANTV, Indosiar, Global TV, MNCTV, TV One, Metro TV, Trans TV dan Trans 7, serta Kompas TV dan NET. Meskipun televisi adalah media tradisional, kita menjadi yakin bahwa itu masih ada untuk menahan serangan media baru yang ada dan perkembangan televisi diikuti dengan majunya teknologi bertambahnya stasiun televisi baik lokal maupun nasional dari tahun ke tahun serta bersamaan dengan bertambahnya pencapaian-

³ Silaen, N. R., Syamsuriansyah, S., Chairunnisah, R., Sari, M. R., Mahriani, E., Tanjung, R., ... & Putra, S. (2021). Kinerja Karyawan.

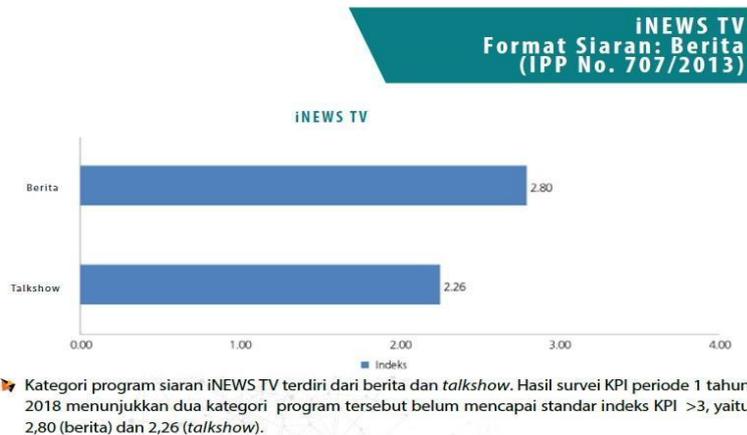
pencapaian dan kualitas menjadi bukti bahwa televisi masih di gunakan dalam masyarakat sebagai media informasi ⁴.

Televisi menjadi salah satu organisasi yang dikelola baik oleh lembaga pemerintahan maupun milik perseorangan bertujuan mentransmisikan sebuah konten berbentuk audio dan visual melalui gelombang ataupun satelit atau pemancar untuk disiarkan. Televisi termasuk dalam lembaga penyiaran komunitas yang merujuk pada UU No. 32 tahun 2022. Stasiun televisi mencakup beberapa kelompok kegiatan mulai dari administrasi, teknik, dan kegiatan produksi siaran, kegiatan tersebut di produksi dan siarkan dengan melibatkan banyak sumber daya manusia baik saat tahapan pra produksi, produksi, pascaproduksi, dan penyiaran. Dalam organisasi televisi memiliki struktur yang menjelaskan peran dan fungsi setiap *crew*. Setiap elemen dalam struktur organisasi menjelaskan peran yang berbeda namun memiliki tujuan yang serupa yaitu menghasilkan karya yang di produksi nantinya akan digunakan sebagai konten dalam acara siaran. Stasiun televisi dipimpin oleh seorang pimpinan redaksi dan tim yang bertugas menyiapkan suatu konten tayang.

Dalam penelitian ini, Peneliti memilih iNews TV Magelang sebagai subjek penelitian yang di ambil. iNews TV adalah salah satu Channel televisi yang ada di indonesia yang berfokus menyediakan konten tayangan berita. Komisi penyiaran Indonesia (KPI) pada tahun 2018 melaksanakan survei berkaitan dengan tanyangan yang berfokus pada konten *talk show* dan berita menunjukkan bahwa iNews TV yang di dalamnya bernaung empat stasuin televisi yang berada di bawah naungan MNC Media yang berfokus pada konten berita dan *talk show* menunjukkan data indeks 2,80 (berita) dan sebesar 2,60 (*talkshow*) yang ditayangkan (Komisi Penyiaran Indonesia, 2018) menunjukkan iNews TV sebagai televisi yang memuat konten berita dan *talk show* pada penayangannya belum mencapai indeks target dari katagori isi siaran berita yang diberikan oleh KPI⁵.

⁴ Haqqu, R. (2020). Era baru televisi dalam pandangan konvergensi media. Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi, 16(1), 15-20.

⁵ KPI. (2019). Program Hasil Riset Kualitas Program Siaran TV Periode I Tahun 2019



Gambar 1,1 Data survei indeks kualitas siaran oleh KPI (Komisi Penyiaran Indonesia, 2018)

Berdasarkan jumlah penonton penulis menemukan data bahwa iNews TV Magelang tidak masuk dalam 10 besar kota cabang iNews tv.

INDIKATOR	PROGRAM BERITA													
	GTV	Indosiar	iNews TV	Kompas TV	Metro TV	MNC TV	NET.	RCTI	RTV	SCTV	Trans 7	Trans TV	tvOne	TVRI
Keberagaman	2.90	2.72	2.82	3.13	3.03	2.86	3.08	3.01	3.01	3.14	3.10	3.03	2.96	3.18
Pengawasan	2.88	2.85	2.94	3.18	3.25	2.84	3.04	3.01	2.97	2.98	2.98	2.94	3.13	3.18
Faktualitas	2.74	2.71	2.71	3.18	3.00	2.72	2.98	2.86	2.93	2.92	2.94	2.96	2.95	3.31
Akurasi	2.93	2.89	2.92	3.33	3.27	2.93	3.08	3.08	3.05	3.06	3.10	3.08	3.18	3.26
Keadilan	2.64	2.66	2.69	3.29	3.09	2.78	3.03	2.79	2.91	2.93	3.03	3.00	3.02	3.13
Kepentingan Publik	2.82	2.73	2.73	3.20	3.04	2.70	3.01	2.89	2.97	3.17	2.99	3.01	2.94	3.14
Tidak Berhikmah	2.75	2.76	2.73	3.18	2.99	2.77	3.04	2.87	2.98	2.99	3.01	2.94	3.02	3.21
Relevansi	2.83	2.77	2.83	3.17	3.01	2.78	2.99	2.97	2.98	2.98	3.07	2.99	3.04	3.20
INDEKS RATA-RATA	2.81	2.76	2.80	3.21	3.08	2.80	3.03	2.93	2.97	3.02	3.03	2.99	3.03	3.20

➤ Bila dicermati berdasarkan indikator kualitas program berita, KOMPAS TV dan TVRI memperoleh indeks > 3 untuk seluruh indikator. Kompas TV mencapai indeks tertinggi untuk indikator akurasi (3.33) dan TVRI mencapai indeks tertinggi untuk indikator faktualitas (3.31). Sebaliknya, indikator 'keadilan' perlu mendapat perhatian lembaga penyiaran GTV, Indosiar dan iNews karena memperoleh indeks yang rendah dibanding indikator lainnya.

Gambar 1. 2 Data indeks indikator kualitas program siaran berita oleh KPI (Komisi Penyiaran Indonesia, 2018)

Terdapat berbagai macam program yang menarik dan kaya berbagai konten lokal, nasional, dan internasional. iNews Magelang sebagai salah satu media massa berdiri dengan memproduksi tiga program pemberitaan yang penyiarannya dilaksanakan untuk stasiun televisi yang berbeda-beda yang masih menjadi bagian dari MNC Group yaitu Lintas iNews Jogja untuk stasiun MNC TV yang tayang

setiap hari Senin- Jumat pukul 05.00-05.30 wib Seputar iNews Jogja untuk stasiun RCTI yang tayang setiap Senin-Rabu pukul 05.30 WIB dan iNews Magelang yang tayang untuk iNews TV sendiri setiap Rabu pukul 12 Siang.

Dalam memproduksi tayangan pemberitaan iNews Magelang menyediakan materi yang diperoleh dari kontributor yang tersebar di Yogyakarta dan sekitarnya. Tayangan yang telah diperoleh dari kontributor tersebut nantinya akan dikirim melalui email iNews Jogja kemudian materi tersebut nantinya yang akan diolah menjadi tayangan pemberitaan oleh masing-masing produser dari tiap-tiap program. Adapun sistem kerja di iNews biro Magelang yakni dimulai pada hari Minggu - Kamis pukul 13.30- 20.00 WIB. Untuk mempercepat dan mempermudah produksi biasanya seluruh karyawan baik dari Lintas iNews, Seputar iNews maupun iNews Magelang saling bekerjasama untuk mengelola materi tersebut. Dalam sistem kerjanya terkadang beberapa *crew* merangkap tugas dari *crew* lain sehingga terkadang waktu produksi memakan waktu yang lama dikarena kurang miskomunikasi sebelumnya antar *crew* yang bertugas pada hari itu. Akibat dari waktu produksi yang sangat lama dapat menghambat pekerjaan lainnya.

Untuk itu perlunya pola komunikasi yang baik agar menimbulkan kelancaran produksi program pemberitaan, keterlibatan pemimpin dan anggota agar tujuan organisasi dapat terlaksana dengan baik, sehingga setiap anggota yang terlibat termotivasi untuk menjalankan tujuan organisasi. Penulis memiliki minat dalam mengkaji pola komunikasi organisasi yang digunakan untuk menjaga kinerja karyawan tetap optimal di iNews TV Biro Magelang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka rumusan masalah yang di dapatkan oleh peneliti adalah bagaimana pola komunikasi organisasi dalam mempertahankan kinerja karyawan pada iNews TV Magelang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks dan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana pola komunikasi organisasi dalam mempertahankan kinerja karyawan di iNews TV Magelang.

1.4 Manfaat Peneliti

1.4.1 Manfaat Akademi

Manfaat akademik diharapkan dapat meningkatkan pemahaman ilmu komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan pola komunikasi organisasi yang meningkatkan kinerja pekerja. Studi ini juga diantisipasi untuk berfungsi sebagai referensi untuk penelitian masa depan tentang pola komunikasi organisasi yang meningkatkan kinerja pekerja yang menghasilkan artikel berita.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu iNews TV Magelang dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui pola komunikasi organisasi, peneliti diharapkan dapat mendukung studi pola komunikasi organisasi yang sedang berlangsung.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Paradigma Penelitian

Paradigma yang digunakan dalam penelitian adalah konstruktivis, konstruktivis mempelajari beragam realitas atau proses sosial melalui interaksi yang dilakukan oleh tiap-tiap individu yang dilakukan secara terus-menerus hingga menghasilkan suatu fakta atau realitas. Setiap individu memiliki perbedaan dalam memahami suatu realitas yang bisa disebabkan oleh pengalaman, lingkungan maupun pengetahuan individu dalam memaknai suatu hal. Hadirnya keberadaan bahasa menjadikan simbol penting dalam berlangsungnya proses penciptaan realitas. Keberadaan simbol dan bahasa menjadikannya bagian penting dari proses penciptaan realitas. Realitas tidak

muncul dalam bentuk yang utuh, melainkan harus melalui proses filtrasi di mana setiap individu melihat sesuatu secara subjektif.

1.5.2 Metode Penelitian

Proses pengumpulan data, mengevaluasinya, dan menawarkan interpretasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian dikenal sebagai teknik penelitian. Teknik penelitian adalah pendekatan ilmiah yang mengumpulkan data sistematis secara bertahap untuk mengumpulkan pemahaman dan penjelasan tentang topik yang diteliti untuk mendapatkan tujuan atau kesimpulan dari penelitian⁶.

Penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang digunakan. Dalam proses peneliti memahami gejala apa saja yang bersinggungan maupun dialami objek penelitian berdasarkan dari asumsi atau aturan berpikir yang mana tidak menggunakan angka dalam proses penelitian atau dalam pengumpulan data terhadap penafsiran hasilnya. Penelitian kualitatif memanfaatkan lingkungan alam untuk memaknai fenomena yang terjadi. Ini menggabungkan berbagai pendekatan yang ada, seperti observasi, wawancara, dan penggunaan dokumen.⁷

Penelitian deskriptif adalah jenis metodologi penelitian yang membahas siapa, apa, di mana, dan bagaimana suatu peristiwa atau peristiwa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat tren yang dihasilkan dari kejadian ini⁸. Maka dari itu, peneliti memilih pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif sebagai pendekatan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian tersebut.

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Yogyakarta: ALFABETA, 2018), hlm.2.

⁷ Mamik, M. (2014). Metodologi Kualitatif. Zifatama PUBLISHER. hlm.3.

⁸ Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*, 1(1), 3-4.

1.5.3 Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah 5 tim (*crew*) produksi yang terdiri dari Eko Nugroho yang merupakan pemimpin redaksi, Melky Brando selaku produser, Jurnalis Anisa Rizqya, kameramen Arden Nugroho, dan editor di iNews TV Biro Magelang yakni Priyo Nugroho. Peneliti memilih subjek tersebut sebab subjek tersebut merupakan bagian dari tim produksi berita di iNews TV Biro Magelang sehingga penulis dapat memahami bagaimana pola komunikasi organisasi dan kinerja karyawan dalam memproduksi program berita. Alasan peneliti memilih sebagai subjek karena pengalaman kerja yang sudah lumayan lama di iNews TV biro Magelang dapat memperkuat validasi data dalam penelitian.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah permasalahan-permasalahan yang nantinya di investigasi selama penelitian, objek penelitian dalam penelitian adalah bagaimana pola komunikasi organisasi iNews TV Biro Magelang dalam mempertahankan kinerja karyawan.

1.6 jenis Data

Data dalam sebuah penelitian sekumpulan informasi atau nilai dari pengamatan secara fakta dari sumber data yang berupa kegiatan, sifat, keterangan, kemudian dikelola sesuai dengan tujuan dari penelitian, data juga bisa berupa angka, huruf, suara maupun gambar. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan dalam menguasai metode analisis untuk menyelidiki informasi yang terkandung dalam data yang sudah kita miliki. Data primer dan sekunder dapat digunakan untuk akuisisi data.

a. Data Primer

Istilah "data primer" mengacu pada informasi yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumbernya, baik dengan mewawancarai subjek

penelitian secara langsung atau melalui temuan observasi atau pengamatan skenario.⁹. Penulis menggunakan data primer dalam penelitian ini, hasil penelitian di dapatkan dari wawancara dengan informan penelitian diantaranya yaitu ada 6 tim (*crew*) produksi yang yang terdiri dari Eko Nugroho yang merupakan pemimpin redaksi, Melky Brando selaku produser, Jurnalis Anisa Rizqya, kameramen Arden Nugroho, dan 2 editor di iNews TV Biro Magelang yakni Afwanul Muflichyn dan Priyo Nugroho.

a. Data Sekunder

Peneliti harus menggunakan perantara untuk mengumpulkan data sekunder, yang merupakan jenis data yang tidak dapat mereka akses secara langsung. Data sekunder lebih dikenal dengan data-data pelengkap atau pendukung bagi data utama yang digunakan peneliti¹⁰. Membaca penelitian atau dokumentasi yang dipublikasikan tentang perusahaan atau organisasi oleh orang lain berfungsi sebagai sumber data sekunder untuk penelitian ini.

1.7 Teknik Pegumpulan Data

Teknik pegumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini nantinya menggunakan teknik obserpasi, wawancara, serta dokumntasi.

a. Observasi

Observasi merupakan proses yang sangat kompleks yang mencakup berbagai macam proses biologis dan psikologis dua proses terpenting dalam observasi adalah pegamatan dan ingatan¹¹. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi berperanserta (*participant observation*). Pegumpulan data melalui observasi dan pencatatan yang mendalam terhadap gejala-gejala terhadap objek penelitian. Pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian

⁹ Puspitasari, M. D. Jenis-jenis Data Penelitian, hal.2.

¹⁰ Ibid. hlm.2.

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Yogyakarta: ALFABETA, 2018), hlm.203.

menjadi penting kerana peneliti merupakan salah satu alat penelitian. Data yang diperoleh dengan menggunakan observasi peserta akan lebih lengkap dan tajam. Oleh karena itu peneliti memilih iNews TV Biro Magelang sebagai objek observasi penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana peneliti dan sumber data memiliki percakapan yang saling mempengaruhi. Pengumpulan data dengan metode ini peneliti lakukan dengan memberikan pertanyaan kepada informan penelitian yang berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas apa yang diajukan. Wawancara dilakukan dengan mengkonstruksi terhadap orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian¹². Penulis penelitian ini melakukan wawancara semi terstruktur, yang termasuk dalam kategori wawancara mendalam.

Untuk melengkapi data dalam penelitian, peneliti akan melakukan wawancara dengan berbagai sumber atau informasi yang relevan dengan penelitian ini. Peneliti melakukan wawancara dengan lima karyawan iNews TV Magelang, yang terdiri dari seorang kepala biro dan empat bawahan. Tujuan wawancara adalah untuk menanyakan tentang durasi kerja di iNews TV dan memberikan wawasan.

c. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dokumentasi untuk penelitian ini menggunakan bahan-bahan yang penulis dapatkan dari iNews TV dan sumber lainnya. Materi-materi tersebut antara lain catatan tertulis tentang sejarah, kebijakan, dan peraturan serta foto dan potongan berita yang dibuat oleh Biro iNews Magelang. Teknik ini penulis pilih untuk dapat membantu peneliti guna mendapatkan data yang variatif dan kredibel, sebab teknik pengumpulan data dengan dokumen bisa dijadikan pendukung dalam pelaksanaan penelitian. pengumpulan data

¹² Ibid. hlm.199.

dengan dokumen digunakan nantinya oleh peneliti untuk mengumpulkan dokumen di iNews TV Biro Magelang seperti foto saat melakukan observasi di lapangan, untuk mengetahui susunan struktur, visi, misi, dan tujuan lain dari penelitian.

1.8 Teknik Analisis Data

Diawali dengan analisis terhadap data yang dikumpulkan sebagai bahan penelitian berupa kata-kata, foto, dan media lainnya oleh peneliti lapangan, penelitian ini akan menggunakan metodologi analisis data deskriptif. Data tersebut terkumpul melalui teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi, dan Dokumentasi kemudian di deskripsikan secara nyata. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data merupakan aktivitas analisis kualitatif yang berlangsung secara terus menerus sampai tuntas¹³.

Ada 3 Tahap Analisis Data Menurut Miles Dan Huberman yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang dikumpulkan di lapangan harus didokumentasikan dengan cermat dan menyeluruh. Semakin lama studi lapangan, semakin banyak data yang perlu dikumpulkan. Dengan demikian, minimalisasi data adalah langkah pertama menuju melakukan analisis data. Peneliti harus memadatkan, memilih dan menentukan apa yang signifikan, fokus pada itu, dan mencari tema dan pola untuk mengurangi jumlah data. Akibatnya, data yang terkondensasi akan menyajikan gambaran yang sangat jelas dan memfasilitasi pengumpulan data lebih lanjut dan pengisian kesenjangan investigasi.

2. Penyajian Data (Data Display)

Data yang diperoleh ditampilkan dalam format deskriptif setelah proses reduksi data selesai. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipelajari

¹³ Mamik, M. (2014). Metodologi Kualitatif. Zifatama PUBLISHER. Hlm.143.

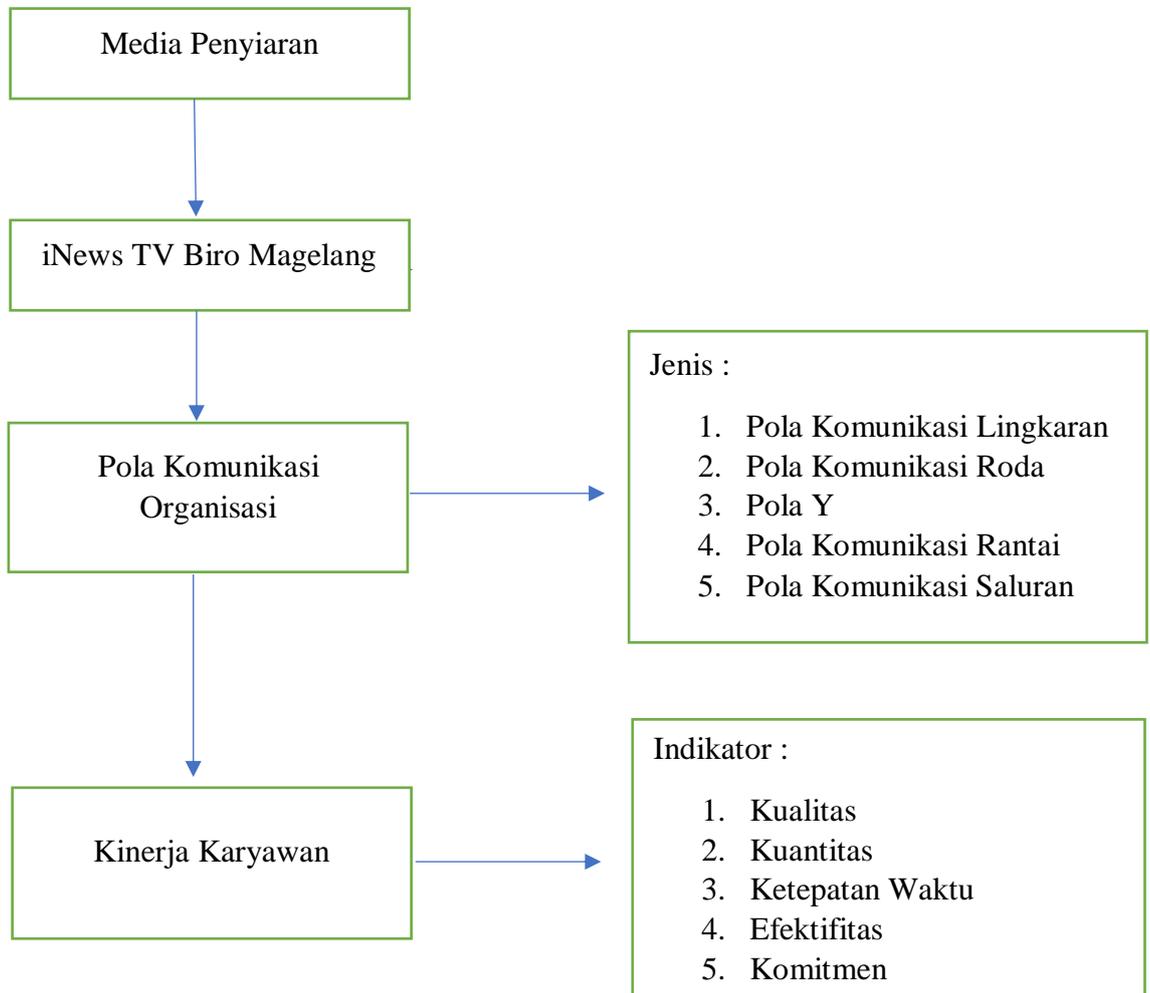
ketika data ditampilkan. Menurut studi penulisan penelitian, semua data harus dirakit sesuai dengan fokus penelitian dan disajikan dalam format yang dapat dimengerti ketika datang ke penyajian data, terutama dalam penelitian kualitatif.

3. Kesimpulan (Verification)

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Temuan awal bersifat sementara dan dapat direvisi jika lebih banyak pengumpulan data mengungkapkan bukti kuat untuk menguatkannya. Di sisi lain, ketika peneliti kembali ke lapangan, temuan asli yang diambil dari pengumpulan data awal dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang andal dan konsisten. Teori, hipotesis, dan hubungan informal atau interaktif semuanya dapat dianggap sebagai temuan. Mereka juga dapat mengambil bentuk deskripsi, atau deskripsi objek yang sebelumnya ambigu atau gelap tetapi sekarang telah menjadi jelas melalui pemeriksaan.

1.9 Kerangka Konsep Dan Definisi Operasion

1.9.1 Kerangka Konsep



1.9.2 Definisi Operasional

a) Media Penyiaran

Media penyiaran sebagai salah satu bentuk media massa namun memiliki berbagai perbedaan dengan media massa dari ciri dan sifat begitu juga dengan media penyiaran lainnya seperti radio dan televisi. Media penyiaran merupakan organisasi yang menyebarkan informasi yang dalam bentuk audio dan visual dengan berbagai program-program yang di sajikan berupa produk budaya dari

dalam negeri maupun luar negeri atau informasi yang memengaruhi dan mencerminkan budaya dalam masyarakat¹⁴.

b) Pola Komunikasi Organisasi

Pola komunikasi adalah cara dua atau lebih individu berhubungan satu sama lain saat mereka mengirim dan menerima pesan. Garis besar atau rencana yang menghubungkan dua elemen, seperti langkah-langkah dalam suatu kegiatan, dengan elemen yang sangat penting untuk proses komunikasi antara orang, kelompok, atau organisasi. Pola komunikasi adalah struktur atau metode yang digunakan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dengan cara yang masuk akal bagi kedua belah pihak. Menurut etimologinya, komunikasi adalah kata Latin yang berasal dari kata bahasa Inggris komunikasi¹⁵.

Berikut ada 5 pola komunikasi dalam organisasi¹⁶:

1. Pola Rantai

Pola rantai adalah jaringan yang paling tertinggi dalam sentralisasi proses komunikasi jaringan rantai hanya terjadi antara dua orang yang saling menyampaikan pesan.

2. Pola Y

Pola Y dan pola roda hampir identic namun, pola Y memiliki pemimpin yang berbeda dalam kelompok dan memungkinkan semua anggota untuk berkomunikasi secara bebas satu sama lain.

¹⁴ Aldi Wahyudi, A. (2021). Analisis Gaya Retorika Pada News Anchor Dalam Program Acara Indonesia Morning Show (*IMS*) *NET. TV* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).

¹⁵ Siregar, R. T., Enas, U., Putri, D. E., Hasbi, I., Ummah, A. H., Arifudin, O., ... & Utami, M. M. (2021). Komunikasi Organisasi. Hlm.163.

¹⁶ Ibid. Hlm.165.

3. Pola Roda

Pola roda adalah pola yang memiliki struktur dan peran pemimpin sangat berpengaruh dalam setiap proses komunikasi, setiap informasi harus melewati pemimpin.

4. Pola Lingkaran

Pola lingkaran berbeda dengan pola yang lain yang tidak memiliki pemimpin yang jelas proses komunikasi dalam organisasi dapat dengan bebas berinteraksi dengan semua anggota dan saling memengaruhi satu dengan yang lain.

5. Pola Semua Saluran

Pola saluran komunikasi mirip dengan pola lingkaran di mana semua anggota organisasi dapat berkomunikasi satu sama lain tanpa perlu seorang pemimpin dan harus membalas.

c) Kinerja Karyawan

Penilaian kinerja adalah salah satu teknik paling populer untuk menilai dan menghargai kinerja karyawan. Mereka dilakukan untuk membantu anggota staf lebih memahami satu sama lain dan apa yang diharapkan dari mereka oleh atasan mereka. Berdasarkan bobot pekerjaan, evaluasi kinerja adalah metode yang mengukur seberapa besar upaya individu atau kelompok individu dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan yang sudah ada sebelumnya¹⁷.

Ada lima indikator kinerja karyawan menurut Robbins yaitu¹⁸ :

1. Kualitas Kerja

¹⁷ Silaen, N. R., Syamsuriansyah, S., Chairunnisah, R., Sari, M. R., Mahriani, E., Tanjung, R., ... & Putra, S. (2021). *Kinerja Karyawan*. Hlm.1.

¹⁸ Ibid. hlm.6

Keterampilan dan kemampuan karyawan terhadap kesempurnaan tugas dan tanggung jawab yang diberikan mendapatkan pencapaian yang baik. Kriteria di antaranya akurasi, presisi, penampilan, kemanfaatan atau efektifitas. Pekerjaan yang dihasilkan merupakan ukuran dari kualitas kerja.

2. Kuantitas Kerja

Karena kuantitas yang dihasilkan dari beberapa unit, kami perlu memberikan layanan dalam jangka waktu tertentu.

3. Ketetapan Waktu

Selesaikan tugas dan aktivitas kerja tepat waktu dan habiskan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

4. Efektifitas

Memanfaatkan sumber daya organisasi, seperti dana, energi, dan bahan baku, yang berfungsi sebagai penanda untuk tugas-tugas yang membutuhkan jumlah sumber daya tertentu.

5. Komitmen

Suatu keadaan dimana seorang karyawan dapat menjalankan fungsi kerjanya dan tanggung jawab terhadap suatu instansi dengan menepati janji atau kewajiban yang sudah di tentukan¹⁹.

¹⁹ Ibid. hlm.6.